

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan berikut:

- a. Distribusi dan frekuensi kejadian kekerasan berbasis gender *online* (KBGO) di media sosial X/Twitter sebesar 51,9%.
- b. Mayoritas responden terdiri dari usia 20-24 tahun, berjenis kelamin perempuan, memiliki tingkat pendidikan sekolah menengah, memiliki orientasi heteroseksual, status hubungan orangtua kawin, memiliki adiksi terhadap penggunaan internet, dan tidak pernah mendapatkan pengalaman mendapatkan kekerasan
- c. Faktor tingkat pendidikan, orientasi seksual, pengaruh penggunaan internet, dan pengalaman mendapatkan kekerasan merupakan faktor-faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan kejadian KBGO.
- d. Pengalaman mendapatkan kekerasan merupakan faktor yang paling dominan terhadap kejadian KBGO.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Responden

- a. Bijak menggunakan internet untuk mengakses informasi mengenai kekerasan berbasis gender *online* (KBGO) untuk meningkatkan wawasan mengenai KBGO.
- b. Melaporkan kejadian segala bentuk kekerasan termasuk kekerasan berbasis gender *online* (KBGO) yang dialami kepada instansi pemerintah dan swasta terkait seperti Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang anti kekerasan dan perlindungan kekerasan terhadap perempuan dan anak.

V.2.2 Bagi Pemerintah

- a. Melakukan penguatan regulasi atau hukum yang berlaku mengenai kekerasan berbasis gender *online* (KBGO) dengan melakukan tindakan hukum yang tegas kepada pelaku.
- b. Menggalakkan sosialisasi untuk mengedukasi misalnya dengan cara membuat konten di media sosial tentang kekerasan berbasis gender *online* (KBGO) mengenai bahaya dan cara pencegahannya terutama kepada remaja di media sosial.
- c. Melakukan pengembangan sistem pelaporan yang efektif dan efisien yang menjaga keamanan dan privasi korban serta menawarkan dukungan psikologis dan hukum bagi para korban KBGO.

V.2.3 Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat khususnya para orangtua hendaknya memahami cara kerja platform media sosial yang digunakan anak-anak mereka. Edukasi ke anak tentang pengaturan privasi di media sosial dan risiko berinteraksi dengan orang asing secara *online*.
- b. Melakukan pengawasan dan pembatasan waktu penggunaan internet dengan cara ikut aktif melibatkan anak dalam kegiatan sehari-hari seperti rekreasi, olahraga, dan bermain di luar rumah bersama.

V.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menggunakan desain studi yang berbeda dalam penelitian selanjutnya guna mendapatkan hasil yang lebih mendalam.